BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terkait adanya pengaruh kebijakan dividen, *free cash flow*, struktur aset, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kebijakan hutang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* serta pengeliminasian data outlier, maka didapat sebanyak 580 sampel penelitian periode 2014 -2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini di karenakan bagaimana kebijakan dividen yang tinggi atau rendah belum tentu mempengaruhi kebijakan hutang menjadi tinggi atau rendah secara konsisten.
2. Variabel *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Tinggi rendahnya FCF tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, kerena meskipun FCF tinggi atau rendah belum tentu mempengaruhi kebijakan hutang menjadi tinggi atau rendah secara konsisten.

3. Variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini disebabkan bagaimana strukturaset yang tinggi atau rendah belum tentu mempengaruhi kebijakan hutang menjadi tinggi atau rendah secara konsisten
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Perusahaan besar mempunyai akses luas terhadap pendanaan internal maupun eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan, diprediksikan memiliki tingkat hutang yang semakin tinggi.
5. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakn hutang. Hal ini disebabkan bagaimana nilai AGE yang tinggi atau rendah belum tentu mempengaruhi kebijakan hutang menjadi tinggi atau rendah secara konsisten

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih memiliki kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen hanya mampu menjelaskan hanya sebesar 1,5 persen, sehingga terdapat 98,5 persen yang dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Data yang tidak memenuhi kriteria uji normalitas dan data penelitian menjadi tidak berdistribusi normal. Karena pada variabel kebijakan

dividen banyak hasil yang menunjukkan angka 0 yang terlalu mendominasi sedangkan yang lainnya tidak mengimbangi.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisir dan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan varibel independen lain .
2. Menggunakan variabel selain kebijakan dividen agar hasil data yang di dapatkan bisa berdistribusi normal.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE

Arfandynata, L. M. (2017). Determinan Kebijakan Hutang: Bukti Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 4(1), 91 -117.

Bambang Riyanto. 2013, *"Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan"*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM.

Baridwan, Zaki., 2014. *Intermediate-Accounting*, edisi 8, BPFE, Yogyakarta.

Brigham, Eugene F.dan Joul F Houston. 2014. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Collin, J.C., Porras, J.I, 2011. Built To Last: *Tradisi Sukses Perusahaan-Perusahaan Visioner*, Alih Bahasa, Hifni Alifahmi, Erlangga, Jakarta

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanti, Tatang Ary. 2013. Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN

Guinan, Jack, 2010. Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi. Jakarta Selatan: Hikmah (Penerjemah Yanto Kusdianto

Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hidayat, M. S. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang . *Jurnal Ilmu Manajemen* . Volume 1 Nomor 1 Ilmu, Yogyakarta

Horne V. James dan John M Wachowicz. 2012. *Prinsip- prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management*). Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat

Jefrianus Mau, I. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *JRAK*, Volume 11.

Kieso et al,.2016. *Intermediate Accounting 16th Edition*. Asia: John Wiley & Sons Inc.

Laila Rahmawati Oetari, E. G. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Terdaftardi

Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 8 No.01.

Nurmayanti, M. A. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Utang . *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* Vol. 3 No. 9, 218 - 233.

Putra, N. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 14.1 , 91 -117.

Revi Maretta Sheisarvian, N. S. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012*)* . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 22 No. 1.

Ruzikna, D. A. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Free Cash Flow, Struktur Aset,. *JOM FISIP* Vol. 4 No. 2 .

Santosa, M. F. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Utang . *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Studi Keuangan* Vol 6, No 2.

Suastawan, I Putu. (2014). Pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas pada kebijakan utang perusahaan real estate. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (3), 684-694.

Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Edisi Kesepuluh. Terjemhan Dewi Yanti. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. 2012.*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*.Yogyakarta: EKONISIA.

Syadeli, M. (2013). Stuktur Kepemilikan, Profitablitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pemanufakturan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi.* Volume 2, Nomor 2.

Syafi'I, Imam.2013. Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Pada pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman. *Media Mahardhika*.Vol. 11 No.3

Ulum, Ihyaul, 2018. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Graha Ilmu, Yogyakarta

www.idx.co.id

Yunandriatna, L. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014) . *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol 14 No. 01 , 40 – 54